KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

DJKA
DIREKTORAT JENDERAL
PERKERETAAPIAN

Kesiapan Penyelenggaraan Angkutan Natal Tahun 2026 Dan Tahun Baru 2027

BIDANG PERKERETAAPIAN

Jakarta, 27 Oktober 2026



DAFTAR ISI

01 Waktu Penyelenggaraan

02 Kebijakan dan Strategi

03 Wilayah Pemantauan

04 Persiapan Penyelenggaraan Angkutan Nataru 2026/2027

05 Potensi Pergerakan Penumpang Angkutan Nataru 2026/2027

06 Program Insentif Angkutan Nataru 2026/2027

07 Peta Daerah Pemantauan Khusus (DAPSUS)

1 Waktu Penyelenggaraan

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

Masa Angkutan Natal 2026 dan Tahun Baru 2027

18 Desember 2026 s.d. 6 Januari 2027 | 20 Hari

2026															2027					
Jumat	Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu
18 DES	19 DES	20 DES	21 DES	22 DES	23 DES	24 DES	25 DES	26 DES	27 DES	28 DES	29 DES	30 DES	31 DES	1 Jan	2 Jan	3 Jan	4 Jan	5 Jan	**6** Jan
Pembukaan Posko						Cuti Bersama	Hari Raya Natal							Tahun Baru				Isra' Mi'raj	**Penutupan Posko**

Keterangan:

1. Posko Terpadu : **18 Desember 2026 s.d. 6 Januari 2027**
2. Cuti Bersama Hari Raya Natal : **24 Desember 2026**
3. Hari Raya Natal : **25 Desember 2026**
4. Tahun Baru : **1 Januari 2027**
5. Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW : **5 Januari 2027**

2 Kebijakan dan Strategi

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

Antisipasi Daerah Pemantauan Khusus (Dapsus)

1. **Identifikasi 218 titik Dapsus** di Sumatera, Jawa, dan Sulawesi.
2. **Edukasi SDM**, serta memastikan tersedianya prosedur tanggap darurat dan evakuasi
3. **Penempatan personel siaga** pada titik rawan tanah labil dan Bangunan Hikmat rawan.
4. **Penyediaan sarana dan peralatan tanggap darurat** secara standby.

Antisipasi Cuaca Ekstrim dan Bencana Alam

1. **Memonitor informasi prakiraan cuaca** real-time dan peringatan dini (*nowcasting*) berbasis geo lokasi melalui mobile Apps InfoBMKG dan platform cuaca real-time untuk sektor transportasi.
2. **Menambah personil untuk siaga** memantau titik-titik rawan.
3. **Memastikan ketersedian peralatan,** material, dan sumber daya pendukung untuk penanganan kondisi darurat pada lokasi yang diperlukan.



Peningkatan Keselamatan pada Perlintasan Sebidang (JPL)

1. **Penguatan sosialisasi keselamatan** kepada masyarakat.
2. **Penambahan personel** penjaga perlintasan.

Kehandalan Sarana dan Prasarana Perkeretaapian

1. **Meningkatkan pemeriksaan dan perawatan Sarana** Perkeretaapian dan **Prasarana** Perkeretaapian sesuai dengan prosedur
2. **Memastikan petugas memiliki kompetensi** yang dipersyaratkan,
3. **Menjamin kelaikan operasi** dan **sertifikasi** yang masih berlaku
4. **Melaksanakan Rampcheck dan Inspeksi Keselamatan.**

Antisipasi Potensi Lonjakan Penumpang

1. **Peningkatan kapasitas angkut** dengan melakukan penambahan perjalanan kereta api dan optimalisasi stamformasi yang tersedia.
2. **Pengaturan sirkulasi penumpang** di stasiun kereta api dengan melakukan penambahan personil pengamanan dan pelayanan.
3. **Penyediaan informasi perjalanan** secara proaktif, termasuk jadwal, potensi kepadatan dan perubahan operasional.

3 Wilayah Pemantauan

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

Total 670 Stasiun Kereta Api

Penumpang	434 Stasiun
Operasi	186 Stasiun
Penumpang dan Barang	25 Stasiun
Barang	25 Stasiun

7 BTP | 2 BPKA

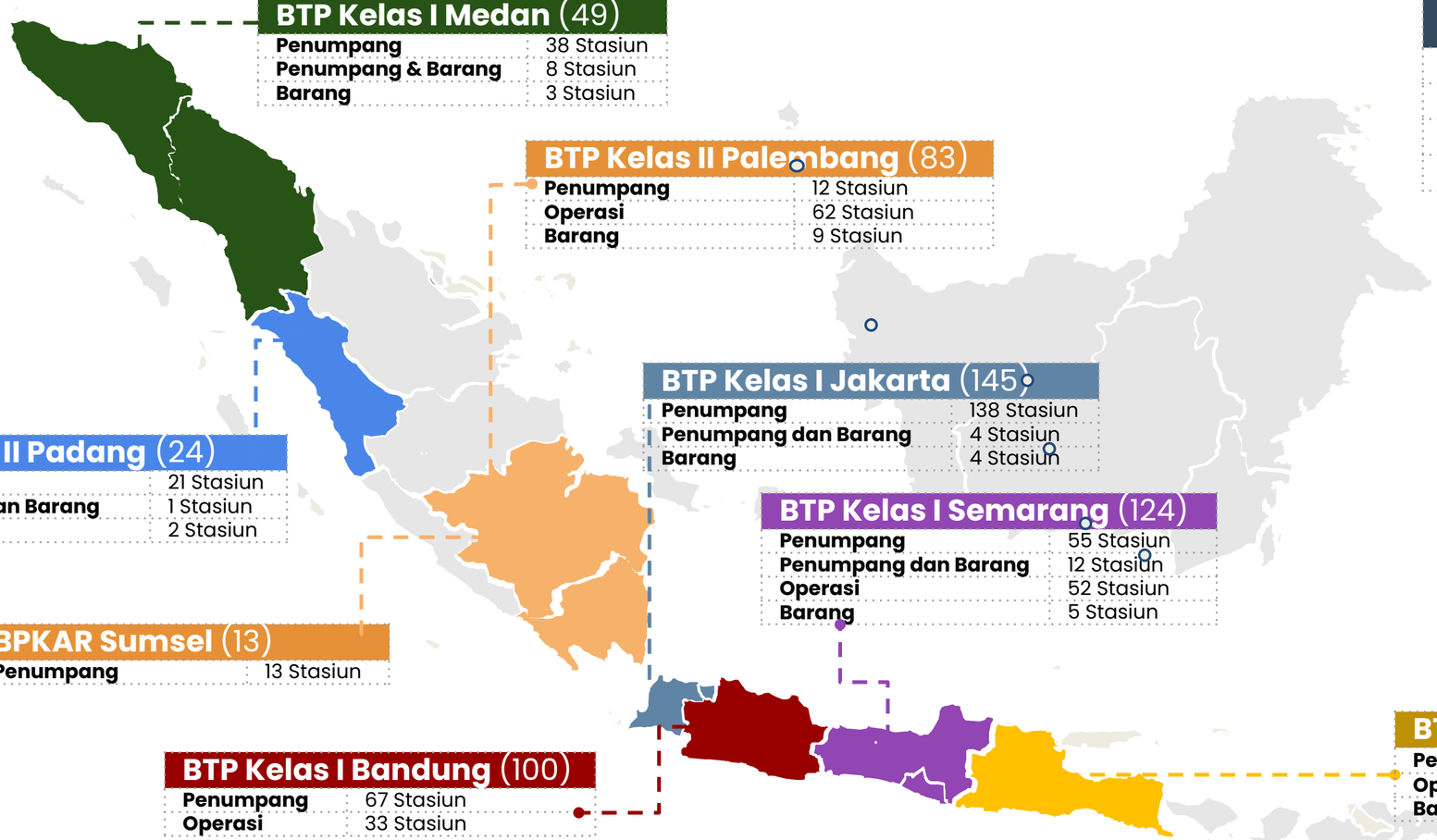

BTP Kelas I Medan (49)

Penumpang	38 Stasiun
Penumpang & Barang	8 Stasiun
Barang	3 Stasiun

BTP Kelas II Palembang (83)

Penumpang	12 Stasiun
Operasi	62 Stasiun
Barang	9 Stasiun

BTP Kelas I Jakarta (145)

Penumpang	138 Stasiun
Penumpang dan Barang	4 Stasiun
Barang	4 Stasiun

BTP Kelas II Padang (24)

Penumpang	21 Stasiun
Penumpang dan Barang	1 Stasiun
Barang	2 Stasiun

BTP Kelas I Semarang (124)

Penumpang	55 Stasiun
Penumpang dan Barang	12 Stasiun
Operasi	52 Stasiun
Barang	5 Stasiun

BPKAR Sumsel (13)

Penumpang	13 Stasiun

BPKA Sulsel (11)

Penumpang	11 Stasiun

BTP Kelas I Surabaya (120)

Penumpang	79 Stasiun
Operasi	39 Stasiun
Barang	2 Stasiun

BTP Kelas I Bandung (100)

Penumpang	67 Stasiun
Operasi	33 Stasiun

8 Badan Usaha Penyelenggara Perkeretaapian

Jaringan Jalur Kereta Api Nasional			Jaringan Jalur Kereta Api Provinsi		Jaringan Jalur Kereta Api Khusus
KAI Group	CELEBES RAILWAY INDONESIA	KCIC			injourney AIRPORTS
(637 Stasiun)	(11 Stasiun)	(4 Stasiun)	(13 Stasiun)	(6 Stasiun)	(4 Stasiun)

4 Persiapan Penyelenggaraan Angkutan Nataru 2026/2027

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

Rampcheck Standar Pelayanan Minimum
Minggu ke 2 Nov - Minggu ke 1 Des 2026

Inspeksi Keselamatan
Berdasarkan hasil pemantauan pelaksanaan IM 3 Tahun 2026 tentang Peningkatan Keselamatan pada Sarana dan Prasarana Transportasi

Bimbingan Teknis Petugas Posko Pusat dan Balai
Nov - Des 2026

Penerbitan Surat Edaran Direktur Jenderal Perkeretaapian
tentang Penyediaan Layanan Transportasi Dalam Rangka Penyelenggaraan Angkutan Natal Tahun 2026 dan Tahun Baru 2027 Bidang Perkeretaapian dengan Aman, Selamat, dan Terkendali

Penetapan Surat Keputusan Direktur Jenderal
tentang Pembentukan Posko Pengawasan Penyelenggaraan Angkutan Natal Tahun 2026 dan Tahun Baru 2027 Bidang Perkeretaapian

Kereta Inspeksi Bersama Operator
Des 2026

Penyelenggaraan Angkutan Motor Gratis dengan Kereta Api
24 s.d. 30 Des 2026; dan
2 s.d. 5 Jan 2027

Posko Harian Bidang Perkeretaapian
18 Des 2026 - 6 Jan 2027

5 Potensi Pergerakan Penumpang Angkutan Nataru 2026/2027

a. Realisasi Angkutan Nataru 2025/2026 (Periode 18 Des 2025 - 5 Jan 2026)

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

KA Antarkota

Kereta Api Antarkota memiliki karakteristik penumpang yang bersifat tidak tetap (non-homebased trip) dan tidak melayani penumpang berdiri.

Realisasi Volume Penumpang

- **251 ribu** Puncak **28 Desember 2025**
- **215 ribu** Rerata Harian
- **3,8 juta** Total, **naik 18,22%** dari realisasi 2024

Realisasi Kapasitas Angkut

3,5 juta

Realisasi Frekuensi Perjalanan

378 KA/hari

KA Perkotaan Regional

Kereta Api Perkotaan Regional memiliki karakteristik yang didominasi oleh penumpang yang bersifat tetap/komuter (homebased trip), namun bercampur dengan penumpang yang bersifat tidak tetap (non-homebased trip).

Realisasi Volume Penumpang

- **232 ribu** Puncak **04 Januari 2026**
- **209 ribu** Rerata Harian
- **3,7 juta** Total, **naik 8,99%** dari realisasi 2024

Realisasi Kapasitas Angkut

2,9 juta

Realisasi Frekuensi Perjalanan

426 KA/hari

KA Perkotaan Komuter

Kereta Api Perkotaan Komuter memiliki karakteristik yang didominasi oleh penumpang yang bersifat tetap (homebased trip)

Realisasi Volume Penumpang

- **1,46 juta** Puncak **31 Desember 2025**
- **1,22 juta** Rerata Harian
- **21,9 juta** Total, **naik 5,57%** dari realisasi 2024

Realisasi Kapasitas Angkut

51,5 juta

Realisasi Frekuensi Perjalanan

2.107 KA/hari

Sumber: *Anev Penyelenggaraan Angkutan Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026*

5 Potensi Pergerakan Penumpang Angkutan Nataru 2026/2027

b. Prediksi Angkutan Nataru 2026/2027 (Periode 18 Des 2026 - 4 Jan 2027)

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

KA Antarkota

Kereta Api Antarkota memiliki karakteristik penumpang yang bersifat tidak tetap (non-homebased trip) dan tidak melayani penumpang berdiri.

Prediksi Volume Penumpang

284 ribu	Puncak Pra Natal **Kamis, 24 Desember 2026**
264 ribu	Puncak Pasca Natal **Minggu, 27 Desember 2026**
211 ribu	Puncak Pasca Tahun Baru **Minggu, 3 Januari 2027**
211 ribu	Rerata Harian
3,8 juta	Total

KA Perkotaan Regional

Kereta Api Perkotaan Regional memiliki karakteristik yang didominasi oleh penumpang yang bersifat tetap/komuter (homebased trip), namun bercampur dengan penumpang yang bersifat tidak tetap (non-homebased trip).

Prediksi Volume Penumpang

275 ribu	Puncak Pra Natal **Kamis, 24 Desember 2026**
277 ribu	Puncak Pasca Natal **Minggu, 27 Desember 2026**
306 ribu	Puncak Pasca Tahun Baru **Sabtu, 2 Januari 2027**
238 ribu	Rerata Harian
4,3 juta	Total

KA Perkotaan Komuter

Kereta Api Perkotaan Komuter memiliki karakteristik yang didominasi oleh penumpang yang bersifat tetap (homebased trip)

Prediksi Volume Penumpang

1,35 juta	Puncak Pra Natal **Rabu, 23 Desember 2026**
1,39 juta	Puncak Pasca Natal **Kamis, 31 Desember 2026**
1,17 juta	Puncak Pasca Tahun Baru **Senin, 4 Januari 2027**
1,17 juta	Rerata Harian
21,1 juta	Total

Keterangan: *Data prediksi dalam proses pengolahan, menunggu laporan final hasil survei BKT dan data lengkap dari Operator Perkeretaapian.*

6 Program Insentif Angkutan Nataru 2026/2027

a. Rencana Angkutan Sepeda Motor Gratis (Motis)

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

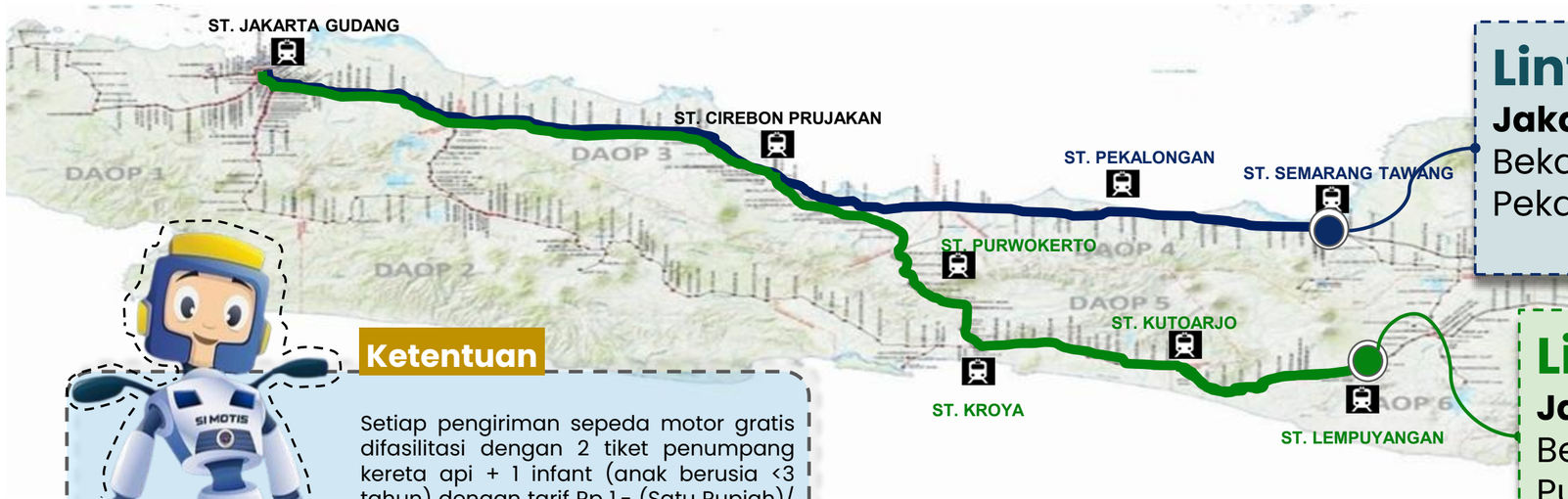

Lintas Utara

Jakarta Gudang – Pasar Senen (penumpang) – Bekasi (penumpang) – Cirebon Prujakan – Pekalongan – **Semarang Tawang**

Lintas Tengah

Jakarta Gudang – Pasar Senen (penumpang) – Bekasi (penumpang) – Cirebon Prujakan – Purwokerto – Kroya – Kutoarjo – **Lempuyangan**

Ketentuan

Setiap pengiriman sepeda motor gratis difasilitasi dengan 2 tiket penumpang kereta api + 1 infant (anak berusia <3 tahun) dengan tarif Rp 1,- (Satu Rupiah)/ Penumpang.

Selama Kapasitas Masih Tersedia

Lintas Utara (PP)	
Stamformasi	1 LOK + 5 K3 PSO + 4 BAGASI + 1 KMP3
Kapasitas Motor	**200** Unit/hari
Kapasitas Penumpang	**400** Pnp /hari

Lintas Tengah (PP)	
Stamformasi	1 LOK + 5 K3 PSO + 4 BAGASI + 1 KMP3
Kapasitas Motor	**200** Unit/hari
Kapasitas Penumpang	**400** Pnp /hari

Total (11 Hari)	
Kapasitas Motor	**4.400** Unit
Kapasitas Penumpang	**8.800** Pnp

Periode Pendaftaran
1 s.d 29 Desember 2026 dan
1 s.d. 4 Januari 2027

Periode Pelaksanaan Angkutan Motis
24 s.d. 30 Desember 2026 (7 hari); dan
2 s.d. 5 Januari 2027 (4 hari)

Lokasi Stasiun Pendaftaran

Jakarta Gudang, Tangerang*, Bekasi*, Depok Baru*, Cirebon Prujakan, Pekalongan, Semarang Tawang, Purwokerto, Kroya, Kutoarjo, Lempuyangan

*) Stasiun Penunjang

*) 1 Bagasi = 50 Unit Motor *) pengiriman 1 Unit Motor disediakan 2 tempat duduk penumpang

6 Program Insentif Angkutan Nataru 2026/2027

b. Paket Stimulus Diskon Tarif Transportasi Kereta Api

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

KATEGORI	URAIAN
Periode Penyelenggaraan	22 Desember 2026 s.d 4 Januari 2027 **(14 hari)**
Besaran Diskon	**30%** untuk seluruh KA Ekonomi Non Penugasan (**Non PSO/Non Perintis**)
Rencana Penerima Manfaat	**1.043.896** **Penumpang**
Rencana Usulan Anggaran	**Rp. 95.411.848.000,-**

Keterangan:
Rencana penerima manfaat, nilai anggaran, dan periode penyelenggaraan sesuai dengan **SKB nomor PJ-MHB 7 Tahun 2026, nomor 145 Tahun 2026, nomor 298 Tahun 2026** Tentang Penugasan Kepada BUMN Sektor Transportasi dalam Pemberian Diskon Tarif Transportasi untuk Stimulus Ekonomi Periode Libur Sekolah Tahun 2026, Natal Tahun 2026 dan Tahun Baru 2027

MASA PENYELENGGARAAN STIMULUS DISKON TARIF KA

DESEMBER 2026

MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

JANUARI 2027

MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

7 Identifikasi Daerah Pemantauan Khusus (Dapsus)

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

BANJIR	BH RAWAN	LONGSOR	TANAH LABIL	SEDIMENTASI
68 Dapsus	30 Dapsus	61 Dapsus	54 Dapsus	5 Dapsus

Total
218
Dapsus



Pulau Sumatera #PT KAI
- BANJIR 17
- BH RAWAN 9
- LONGSOR 7
- TANAH LABIL 24

→ **57 Dapsus**

Pulau Sulawesi #PT CRI
- BANJIR 4
- BH RAWAN -
- LONGSOR 2
- TANAH LABIL 1

→ **7 Dapsus**

Pulau Jawa #PT KAI
- BANJIR 40
- BH RAWAN 21
- LONGSOR 32
- TANAH LABIL 29

→ **122 Dapsus**

Pulau Jawa #PT KCIC
- BANJIR 7
- BH RAWAN -
- LONGSOR 20
- SEDIMENTASI 5

→ **32 Dapsus**

Keterangan: *Data sementara yang diperoleh pada Masa Angkutan Lebaran Tahun 2026*



TERIMA KASIH

Direktorat Jenderal Perkeretaapian
Kementerian Perhubungan Republik Indonesia

Doc: Biro Komunikasi dan Informasi Publik, Kementerian Perhubungan

ditjenperkeretaapian @perkeretaapian

djka.kemenhub.go.id